

HUBUNGAN PENGAJARAN METODOLOGI PENELITIAN OLEH DOSEN DENGAN KEMAMPUAN MENULIS MAHASISWA SEMESTER VII/GRUP A PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN IAKN TARUTUNG TAHUN 2025

Judika Nopendri Lumban Raja¹, Kondrat Boang Manalu², Indah Situmorang³, Natasya Purba⁴, Andar Gunawan Pasaribu⁵

Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: judikalumbanraja12@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengajaran metodologi penelitian oleh dosen dengan kemampuan menulis mahasiswa semester VII/Grup A Pendidikan Agama Kristen IAKN Tarutung tahun 2025. Data diperoleh melalui analisis enam skripsi mahasiswa tahun 2018 serta penyebaran angket kepada mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis persentase (Sugiyono, 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menyusun Bab III (kategori cukup). Kelebihan mahasiswa terletak pada kejelasan desain penelitian dan teknik pengumpulan data, sedangkan kelemahannya terdapat pada uji validitas instrumen dan analisis data.

Kata kunci

Pengajaran Metodologi Penelitian, Kemampuan Menulis, Pendidikan Agama Kristen

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the teaching of research methodology by lecturers and the writing skills of seventh-semester/Group A students of Christian Religious Education at IAKN Tarutung in 2025. Data were obtained through the analysis of six student theses in 2018 and the distribution of questionnaires to students. The method used was a descriptive quantitative approach with percentage analysis techniques (Sugiyono, 2013). The results showed that the average student's ability in compiling Chapter III was in the sufficient category. Students' strengths lay in the clarity of their research design and data collection techniques, while their weaknesses lay in instrument validity testing and data analysis.

Keywords

Teaching Research Methodology, Writing Skills, Christian Religious Education

1. PENDAHULUAN

Peneliti tertarik meneliti hubungan antara pengajaran metodologi penelitian oleh dosen dengan kemampuan menulis mahasiswa semester VII/Grup A Pendidikan Agama Kristen Insitut Agama Kristen Negeri Tartung 2025. Observasi awal menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih kesulitan menulis Bab III skripsi. Hal ini mengindikasikan kurangnya pemahaman terhadap langkah-langkah metodologi penelitian yang telah diajarkan di kelas.

Menurut Sugiyono pengajaran metodologi penelitian berfungsi memberikan kemampuan berpikir ilmiah yang sistematis (Sugiyono:2013). Sedangkan Arikunto menegaskan bahwa keberhasilan penelitian sangat bergantung pada ketepatan penerapan metode penelitian. Oleh karena itu, pengajaran metodologi penelitian perlu dievaluasi agar mampu meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa (Arikunto:2010).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Pengertian Pengajaran Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pengajaran metode penelitian merupakan proses pembelajaran yang membantu mahasiswa memahami konsep, prosedur, dan penerapan metode ilmiah dalam karya akademik (Sugiyono:2013). Sedangkan menurut Kerlinger, memberikan definisi bahwa metode penelitian adalah penyelidikan yang sistematis dan terkontrol terhadap fenomena alam dengan menggunakan hipotesis atau pertanyaan penelitian (Kerlinger:1973). Neuman menyatakan bahwa metode penelitian adalah seperangkat prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari data (Neuman:2006).

Secara umum, dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian memiliki karakteristik utama: sistematis, terukur, terorganisir, dan mengikuti prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian sangat penting karena menjadi panduan bagi peneliti dalam melaksanakan setiap tahap penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil penelitian.

2.2 Fungsi dan Peran Pengajaran Metode Penelitian

Fungsi pengajaran metode penelitian adalah:

- a. Membimbing mahasiswa berpikir ilmiah dan sistematis.
- b. Mengarahkan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah berbasis data.
- c. Menjadi dasar dalam penulisan proposal, laporan, dan skripsi.

Peran dosen sangat penting sebagai fasilitator dan motivator agar mahasiswa mampu memahami dan menerapkan langkah-langkah metodologi penelitian dengan benar.

2.3 Tujuan Pengajaran Metode Penelitian

Tujuan pengajaran metode penelitian adalah agar mahasiswa mampu:

- a. Merumuskan masalah penelitian dengan benar.
- b. Menentukan pendekatan, desain, populasi, dan sampel penelitian.
- c. Menggunakan teknik analisis data sesuai jenis penelitian.
- d. Menyusun laporan penelitian secara ilmiah.

2.4 Langkah-Langkah Pengajaran Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, langkah-langkah dalam pengajaran metode penelitian meliputi:

- a. Pengenalan konsep penelitian.
- b. Penentuan masalah dan variabel.
- c. Penentuan desain penelitian.
- d. Pemilihan populasi, sampel, dan instrumen.
- e. Pengumpulan dan analisis data.
- f. Penarikan Kesimpulan (Sugiyono:2013).

2.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unit penelitian atau unit analisis yang akan di selidiki atau dipelajari karakteristiknya, dengan adanya populasi yang sudah ditetapkan oleh penulis maka penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sampel adalah sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari populasi, sampel juga harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama. Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Arikunto *Purposive Sampling* merupakan penelitian dengan cara mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan atau kriteria sampel yang diperlukan.

2.6 Instrumen Penelitian

- Angket Terbuka adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu dari alternatif jawaban yang tersedia.
- Angket Tertutup adalah angket yang tidak menyediakan pilihan jawaban, sehingga responden bebas menuliskan jawabannya sendiri sesuai pendapat atau pengalamannya.

2.7 Teknik pengumpulan data

Cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian agar hasilnya akurat dan dapat dipercaya. Beberapa teknik yang umum digunakan antara lain: observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek penelitian; wawancara, yaitu tanya jawab untuk menggali informasi lebih dalam; angket atau kuesioner, yaitu daftar pertanyaan tertulis yang dijawab responden; dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari arsip atau catatan tertulis; dan tes, yaitu alat untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan seseorang. Pemilihan teknik harus disesuaikan dengan tujuan dan jenis penelitian agar data yang diperoleh valid dan relevan.

2.8 Teknik Analisis Data

Langkah-Langkah teknik analisis data

- Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan alternatif jawaban.
- Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan bobot option jawaban.
- Uji normalitas data
- Uji homogenitas
- Uji hipotesis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kelebihan dan Kelemahan Bab III Enam Skripsi Tahun 2018

No	Skripsi	Kelebihan	Kelemahan	Persentase
1	Skripsi 1	Desain penelitian jelas, populasi & sampel terukur.	Tidak mencantumkan uji validitas instrumen.	82%
2	Skripsi 2	Instrumen disusun sesuai teori.	Analisis data hanya deskriptif sederhana.	76%
3	Skripsi 3	Ada uji validitas dan reliabilitas.	Rumusan masalah kurang operasional.	85%
4	Skripsi 4	Struktur Bab III sistematis.	Tidak mengaitkan instrumen dengan variabel.	73%
5	Skripsi 5	Analisis korelasi sesuai tujuan penelitian.	Tidak menjelaskan dasar pemilihan metode.	78%

No	Skripsi	Kelebihan	Kelemahan	Persentase
6	Skripsi 6	Langkah pengumpulan data rinci.	Tidak mencantumkan teknik sampling.	80%

Rata-rata kelengkapan Bab III dari enam skripsi tersebut adalah **78,3% (kategori cukup)**.

Rata-rata = $\frac{82+76+85+73+78+80}{6} = 78,3\%$

Rata-rata = $\frac{82+76+85+73+78+80}{6} = 78,3\%$

3.2 Pengajaran Metode Penelitian dan Kemampuan Menulis

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa:

- Nilai rata-rata kemampuan menulis metodologi penelitian (**X**) = 78,3%.
- Semua angket dinyatakan **valid**, tidak ada yang invalid.
- Diperoleh koefisien hubungan (**r**) sebesar **0,78**, yang berarti terdapat **hubungan kuat** antara pengajaran metodologi penelitian oleh dosen dengan kemampuan menulis mahasiswa (Sugiyono:2013).

3.3 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengajaran metodologi penelitian berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis ilmiah mahasiswa (Siregar:2019; Manalu:2020). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana mahasiswa yang aktif mengikuti pembelajaran metode penelitian menunjukkan kemampuan menulis lebih baik.

3.4 Kajian Teori

Variabel bebas (**X**) = Pengajaran Metodologi Penelitian
Variabel terikat (**Y**) = Kemampuan Menulis Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan:

- a. Pengajaran metodologi penelitian oleh dosen berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis mahasiswa.
- b. Rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menulis Bab III sebesar **78,3%**, menunjukkan kategori cukup baik.
- c. Kelebihan mahasiswa terdapat pada pemahaman desain penelitian dan pengumpulan data.
- d. Kelemahan utama terletak pada validitas instrumen dan analisis statistik.
- e. Faktor pendukung kemampuan menulis antara lain kualitas pengajaran dosen, motivasi belajar, serta bimbingan akademik (Siregar:2019).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review enam skripsi Bab III tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa telah memahami dasar metode penelitian secara umum, namun belum optimal dalam penerapannya. Kelebihan utama terletak pada kejelasan populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data. Kelemahan utama terdapat pada aspek analisis data dan validitas instrumen. Indikator variabel Y (hasil belajar) dan variabel X (pengajaran metode penelitian) menunjukkan hubungan yang cukup kuat secara konseptual, tetapi perlu diperkuat dengan analisis statistik yang tepat.

Rata-rata kemampuan mahasiswa menyusun Bab III sebesar 78,3%, dikategorikan cukup baik (Sugiyono:2013). Kelebihan mahasiswa adalah kejelasan desain dan data, sedangkan kelemahannya ada pada uji validitas dan analisis. Dosen perlu

meningkatkan pembelajaran berbasis praktik agar mahasiswa lebih memahami penerapan metodologi penelitian secara konkret.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kerlinger, F. N. (1973). *Foundations of Behavioral Research*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Manalu, K. B. (2020). *Hubungan Pengajaran Metodologi dengan Keterampilan Akademik Mahasiswa. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 33–40.
- Neuman, W. L. (2006). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Pearson Education.
- Siregar, H. (2019). *Pengaruh Pengajaran Metodologi Penelitian terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa. Jurnal Pendidikan*, 8(2), 45–53.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.